

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN KONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH (TTD) TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TANJUNG BATU**



OLEH

LARAS PRATIWI ERSAL

10021281823031

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN KONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH (TTD) TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TANJUNG BATU**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

LARAS PRATIWI ERSAL

10021281823031

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2022

Laras Pratiwi Ersal; Dibimbing oleh Yuliarti, S.KM., M.Gizi

Hubungan Karakteristik Ibu dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu

xv + 105 halaman + 15 tabel + 4 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan yang terjadi di negara berkembang dan menyumbang angka morbiditas tinggi pada ibu hamil. Untuk menganggulangi masalah anemia pada ibu hamil, pemerintah mencanangkan program pemberian tablet tambah darah (TTD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia ibu hamil pada Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu. Penelitian ini menggunakan desain studi analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel berjumlah 55 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil Penelitian menunjukkan mayoritas ibu hamil mengalami anemia (70,9%), berada pada usia yang tidak beresiko (76,4%), memiliki tingkat pendidikan tinggi (63,6%), berprofesi sebagai ibu rumah tangga (56,4%), memiliki tingkat pendapatan rendah (85,5%), memiliki jumlah paritas yang tidak beresiko (83,6%), memiliki jarak kehamilan yang tidak beresiko (87,3%) dan mayoritas responden berada pada trimester 2 serta 3 kehamilan (38,2%). Mayoritas ibu hamil tidak mendapatkan tablet tambah darah (50,9%). Terdapat 33 responden (60%) yang tidak mengkonsumsi TTD, 9 responden (16,4%) yang mengkonsumsi tidak lengkap dan 13 responden yang mengkonsumsi secara lengkap (23,6%). Terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga ($p=0,038$, $PR=2,043$) dan konsumsi tablet tambah darah ($p=0,037$, $PR=1,702$) terhadap kejadian anemia. Sementara tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu ($p=0,734$), pendidikan ($p=0,262$), pekerjaan ibu ($p=0,227$), paritas ($p=0,710$) serta jarak kehamilan ($p=0,402$) terhadap kejadian anemia.

Kata Kunci : Anemia, Karakteristik Ibu, Kehamilan, Tablet Tambah Darah

Kepustakaan : 70 (2010 – 2022)

SCIENCE OF NUTRITION
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2022

Laras Pratiwi Ersal; Guided by Yuliarti, S.KM., M.Gizi

The Relationship between Mother's Characteristics and Consumption of Blood-Adding Tablets on the Incidence of Anemia in Pregnant Women in the Tanjung Batu Health Center Working Area

xv + 105 pages + 15 tables + 4 pictures + 7 attachments

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a health problem that occurs in developing countries and contributes to high morbidity rates in pregnant women. To overcome the problem of anemia in pregnant women, the government launched a program of giving blood-added tablets (TTD). This study aims to determine the relationship between maternal characteristics and consumption of blood-added tablets on the incidence of anemia in pregnant women in the Tanjung Batu Health Center Work Area. This study uses a quantitative analytic study design with a cross sectional study approach. The number of samples was 55 people who were selected through purposive sampling technique. Data analysis using chi square test. The results showed that the majority of pregnant women were anemic (70.9%), were at an age that was not at risk (76.4%), had a high level of education (63.6%), worked as housewives (56.4%), have a low income level (85.5%), have a parity that is not at risk (83.6%), have a distance of pregnancy that is not at risk (87.3%) and the majority of respondents are in the 2nd and 3rd trimester of pregnancy (38, 2%). The majority of pregnant women did not get blood-added tablets (50.9%). There are 33 respondents (60%) who do not consume iron tablets, 9 respondents (16.4%) who consume incompletely and 13 respondents who consume completely (23.6%). There was a significant relationship between family income ($p=0.038$, $PR=2,043$) and consumption of blood-added tablets ($p=0.037$, $PR=1,702$) on the incidence of anemia. Meanwhile, there was no significant relationship between maternal age ($p=0.734$), education ($p=0.262$), mother's occupation ($p=0.227$), parity ($p=0.710$) and gestational distance ($p=0.402$) to the incidence of anemia.

Keywords: Anemia, Blood Add Tablets, Maternal Characteristics, Pregnancy

Literature : 70 (2010 – 2022)

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Apabila di kemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademika maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2022

Yang Bersangkutan



Laras Pratiwi Ersal

10021281823031

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN KONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH (TTD) TERHADAP KEJADIAN
ANEMIA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TANJUNG BATU**

SKRIPSI

OLEH

LARAS PRATIWI ERSAL

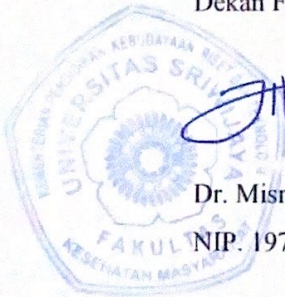
10021281823031

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Indralaya, September 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Yuliarti'.

Yuliarti, S.KM., M.Gizi

NIP. 1988070102019032018

HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah ini berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Karakteristik ibu dan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Proposal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Agustus 2022.

Indralaya September 2022

Tim Penguji Skripsi

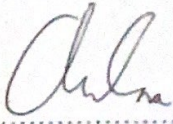
Ketua:

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003


(.....)

Anggota:

1. Amrina Rosyada, S.KM., MPH
NIP. 199304072019032020
2. Yuliarti, S.KM., M.Gizi
NIP. 1988070102019032018

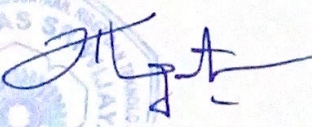


(.....)
(.....)

Indralaya, September 2022


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Ketua Program Studi

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001


Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

RIWAYAT HIDUP

Nama : Laras Pratiwi Ersal
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 24 Juli 2001
Alamat : Jl. Amarilis IV no.20 blok w14 rt007/009, Taman
Cimanggu, Kota Bogor, Jawa Barat
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : Laraspratiwi724@gmail.com
No. Handphone/Whatsapp : 085156534964

Riwayat Pendidikan

1. Universitas Sriwijaya, S1 Gizi, (2018 - Sekarang)
2. SMAN 2 Bogor (2015 – 2018)
3. SMP Insan Kamil Bogor (2013 – 2015)
4. SD Insan Kamil Bogor (2007 – 2013)
5. TK Tarbiyatun Nisaa (2005 – 2007)

Riwayat Organisasi

1. Kepala Dinas PPSDM BEM KM FKM UNSRI Periode 2020 – 2021
2. Sekretaris Departemen Humas HIMA BAJAJ Periode 2020 – 2021
3. Staff Ahli Dinas PPSDM BEM KM FKM UNSRI Periode 2019 – 2020
4. Staff Dinas PPSDM HIMA BAJAJ Periode 2019 – 2020
5. Staff Muda Dinas PPSDM BEM KM FKM UNSRI Periode 2018 - 2019

Pengalaman Kegiatan

1. Asisten Praktikum Mata Kuliah Kulineri Dasar Prodi S1 Gizi FKM UNSRI (2019)
2. Penanggung Jawab Acara PKKMB FKM UNSRI (2020)
3. Ketua Pelaksana LDO BEM KM FKM UNSRI (2020)
4. *Master of Ceremony* kegiatan Bakti Desa Nasional oleh BEM KM FKM UNSRI (2020)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya kepada penulis, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik Ibu dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu” untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Walau dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak hambatan dan rintangan, pada akhirnya penulis dapat melalui dan menyelesaikannya dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM., selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Srwijaya
2. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si., selaku Ketua Program Studi Gizi serta Dosen Penguji 1, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi
3. Ibu Amrina Rosyada, S.KM., MPH, selaku dosen penguji 2, yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan arahan, saran dan masukan dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Yuliarti S.KM., M.Gizi., selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia untuk membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya, serta memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat
6. Seluruh responden penelitian di Puskesmas Wilayah Kerja Tanjung Batu yang bersedia untuk memberikan informasi kepada penulis
7. Kedua orang tua penulis, Ibum dan Papa, yang selalu memberikan doa, semangat, bantuan serta dukoran moril dan materiil, serta segala hal dalam hidup. Serta Uda Agung, Surya, Burhan dan Uti, selaku kakak-adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

8. Hani Hayuningtirta, selaku sahabat baik penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan, menemani, menghibur dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
9. Utik, Ayu, Rifa, Hafi, Vivi, Aiko, Zula, Salwa, Shinta dan Anrov, selaku teman baik penulis yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis dalam masa penyusunan skripsi
10. Uni Dian, Naiyeh, Dela dan Novia selaku team *Stumble Guys* dan keluarga dekat penulis, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan menghibur serta menjadi teman main disaat penulis merasa bosan.
11. Fitri, Rinda, Aji, Ricky, Cinta, Ridho selaku *healing agent* penulis selama di kos Saka, terimakasih sudah menemani dan menghibur penulis dari suntuknya masa akhir kuliah
12. Teman-teman Gizi Angkatan 2018 yang telah menemani selama masa perkuliahan serta sama-sama berjuang dalam penyusunan skripsi
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu penyusunan skripsi ini
14. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hardwork.* Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah kuat dan mampu untuk melewati semua prosesnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis menerima segala kritik dan saran sebagai bahan penyempurnaan skripsi ini. Serta penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Indralaya,



Laras Pratiwi Ersal

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laras Pratiwi Ersal
NIM : 10021281823031
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Karakteristik Ibu dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu. Beserta perangkat yang ada (jika ada). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 19 Juli 2022



Laras Pratiwi Ersal

10021281823031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lokasi	8
1.5.2 Waktu	8
1.5.3 Materi	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kehamilan	9
2.1.1 Definisi Kehamilan	9
2.1.2 Status Gizi Ibu Hamil	9
2.1.3 Kebutuhan Zat Gizi Pada Masa Kehamilan	10
2.1.4 Kebutuhan Zat Besi pada Masa Kehamilan	11
2.1.5 Pemeriksaan Kehamilan (ANC)	12
2.2 Anemia	12

2.2.1	Definisi Anemia	12
2.2.2	Klasifikasi Anemia	13
2.2.3	Faktor Penyebab Anemia	14
2.2.4	Dampak Anemia Pada Kehamilan	19
2.2.5	Pencegahan Anemia Pada Kehamilan.....	19
2.3	Tablet Tambah Darah	20
2.3.1	Pengertian Tablet Tambah Darah.....	20
2.3.2	Program Pemberian Tablet Tambah Darah.....	21
2.3.3	Kandungan dan Dosis Tablet Tambah Darah	21
2.3.4	Aturan Konsumsi Tablet Tambah Darah	22
2.3.5	Faktor Pendukung Dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah	22
2.3.6	Dampak Tidak Mengonsumsi Tablet Tambah Darah.....	23
2.4	Kerangka Teori	24
2.5	Kerangka Konsep.....	25
2.6	Definisi Operasional.....	25
2.7	Hipotesis	29
BAB III. METODE PENELITIAN		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.2.1	Populasi	30
3.2.2	Sampel	30
3.2.3	Perhitungan Sampel.....	31
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.1	Jenis Data	32
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	33
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	34
3.4	Pengolahan Data.....	34
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	35
3.5.1	Analisis Data	35
3.5.2	Penyajian Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....		37
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1	Kecamatan Tanjung Batu	37
4.1.2	Puskesmas Wilayah Kerja Tanjung Batu	39

4.2	Hasil Penelitian	39
4.2.1	Analisis Univariat	39
4.2.2	Analisis Bivariat	46
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	51
5.2	Pembahasan	51
5.2.1	Karakteristik Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu ..	51
5.2.2	Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu	53
5.2.3	Kesulitan Ibu Hamil Dalam Mengakses Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu.....	55
5.2.4	Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu	57
5.2.5	Hubungan Karakteristik Ibu Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu	58
5.2.6	Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu	66
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		71
6.1	Kesimpulan	71
6.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Angka Kecukupan Gizi (AKG) Ibu Hamil	11
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	25
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian Sebelumnya	32
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Kecamatan Tanjung Batu.....	38
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil.....	40
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Trimester Kehamilan	41
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil..	42
Tabel 4. 5 Distribusi Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Trimester Kehamilan	43
Tabel 4. 6 Distribusi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Berdasarkan Trimester Kehamilan	44
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Ibu Hamil.....	44
Tabel 4. 8 Distribusi Kejadian Anemia Ibu Hamil Berdasarkan Trimester Kehamilan	45
Tabel 4. 9 Kesulitan Ibu dalam Mengakses Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	46
Tabel 4. 10 Analisis Bivariat Karakteristik Ibu Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil.....	46
Tabel 4. 11 Distribusi Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia	49
Tabel 4. 12 Analisis Bivariat Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	25
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kecamatan Tanjung Batu.....	37
Gambar 4. 2 Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Responden (dalam Minggu).....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 2 Informed Consent	82
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	83
Lampiran 4 Sertifikat Kaji Etik.....	86
Lampiran 5 Hasil Output SPSS.....	87
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	103
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian	105

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak pertama kali dilaporkannya kasus COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 di Indonesia, Indonesia sedang mengalami masa pandemi COVID-19 yang menghambat berbagai aktivitas di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah, salah satunya yaitu gerakan *physical distancing* yang dicetuskan oleh WHO dimana seseorang harus menjaga jarak aman dengan individu lainnya minimal 1 meter (Aniesah et al, 2022). Fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) mengalami beberapa penyesuaian dengan adanya peraturan baru yang dikeluarkan pemerintah. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak dari adanya penyesuaian peraturan, baik secara akses maupun pelayanan. Hal ini dikarenakan banyak puskesmas, posyandu, klinik kesehatan dan klinik bersalin yang tutup pada masa pandemi, sehingga menurunnya kunjungan masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan termasuk kelompok ibu hamil. Padahal, ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan masalah gizi yang mengharuskan melakukan pemeriksaan kehamilan rutin setiap bulannya (Purwati dan Noviyana, 2021).

Anemia masih menjadi masalah gizi yang mendapatkan perhatian penting di Indonesia terutama pada kelompok rawan seperti ibu hamil, Wanita Usia Subur (WUS), remaja putri dan kelompok lainnya terutama yang memiliki penghasilan rendah (Depkes RI, 2008). Anemia masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang terjadi di seluruh dunia terutama negara berkembang, diperkirakan 30% dari jumlah penduduk dunia mengalami anemia (Safitri et al., 2019)

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan yang terjadi di negara berkembang dan menyumbang angka morbiditas tinggi pada ibu hamil. Menurut *World Health Organization* (WHO), 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada masa kehamilan (Saifudin, 2006). Anemia pada kehamilan disebut juga sebagai “*potential danger to mother and child*” (potensi

membahayakan ibu dan anak), maka dari itu anemia memerlukan perhatian serius dari pihak terkait dalam pelayanan kesehatan (Astutik & Ertiana, 2018)

Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah menjadi lebih rendah dibandingkan nilai normal menurut umur dan jenis kelamin (Adriani dan Wiratmaji, 2012). Sementara anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana ibu hamil mengalami kadar hemoglobin <11 gr/dL pada trimester 1 dan 3 serta kadar hemoglobin <10,5 gr/dL pada trimester 2 (Astutik & Ertiana, 2018). Anemia seringkali dijumpai pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan dalam masa kehamilan kebutuhan zat gizi semakin bertambah sehingga menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang (Dai, 2021).

Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia dalam kehamilan, yaitu faktor dasar, faktor tidak langsung dan faktor langsung. Faktor dasar terdiri dari sosial ekonomi, pengetahuan, pendidikan dan budaya. Faktor tidak langsung terdiri dari kunjungan *Antenatal Care* (ANC), sikap, paritas, jarak kehamilan, umur dan pola makan. Sementara faktor langsung terdiri dari kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah, perdarahan dan penyakit infeksi (Proverawati & Asfuah, 2013).

Selain itu, karakteristik ibu hamil seperti umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah paritas dan jarak kelahiran juga dapat mempengaruhi terjadinya anemia pada masa kehamilan. Menurut Amiruddin (dalam Amallia, 2017) umur 20-35 tahun merupakan umur yang aman untuk hamil karena berkaitan dengan alat-alat reproduksi yang sehat. Saifuddin (dalam Amallia, 2017), menyatakan bahwa paritas yang lebih dari 3 mempunyai resiko kematian maternal lebih besar dibandingkan dengan paritas yang kurang dari 3. Jarak kehamilan yang disarankan ialah minimal 2 tahun dari kelahiran terakhir, hal ini berguna untuk pemulihan organ reproduksi dan pemulihan cadangan besi serta memperbaiki status gizi ibu (Sepduwina dan Sutrianingsih, 2017).

Penyebab paling umum pada anemia kehamilan ialah kekurangan zat besi. Zat besi mempunyai fungsi untuk pembentukan hemoglobin, mineral dan enzim. Kekurangan zat besi akan mengakibatkan cadangan zat besi dalam hati menurun, sehingga akan menyebabkan pembentukan sel darah merah terganggu dan

mengakibatkan pembentukan hemoglobin yang rendah atau hemoglobin darah dibawah normal (Proverawati & Asfuah, 2013).

Ibu hamil yang menderita anemia akan berdampak kepada ibu dan bayi yang ada di dalam kandungannya. Pada ibu akan memberikan dampak abortus, kelahiran prematur, mudah terkena infeksi, perdarahan sebelum dan saat melahirkan, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, serta ketuban pecah dini (KPD) (Normayanti, 2019). Pada janin yang dikandung akan memberikan dampak gangguan tidak optimal, tidak mencapai tinggi yang optimal serta menjadi kurang cerdas (Waryana, 2014).

Anemia pada ibu hamil merupakan penyebab utama kematian pada ibu hamil secara langsung yang disebabkan oleh perdarahan saat melahirkan dimana persentasenya sebesar 40-60% (Faatih et al., 2018). Ibu hamil yang mengalami anemia juga beresiko meningkatkan kejadian BBLR. Ibu yang mengalami anemia pada masa kehamilan berpotensi beresiko 3,8 kali lebih besar melahirkan bayi dengan berat badan rendah (BBLR) (Wahyuni et al., 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2014, diketahui bahwa prevalensi anemia defisiensi besi di Asia mencapai >75% dan Indonesia mencapai 63,5% (WHO, 2014). Sementara prevalensi ibu hamil menderita anemia sebesar 41,8% (WHO, 2017). Berdasarkan data Survei Kesehatan Nasional pada tahun 2010, angka anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 40,1%. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% dan mengalami kenaikan sebesar 11,8% pada Riskesdas 2018 menjadi 48,9% (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan data dari Laporan Subdit Kewaspadaan Gizi Kementerian Kesehatan pada tahun 2020, prevalensi anemia ibu hamil di Sumatera Selatan sebesar 14,2% (Dinkes Sumatera Selatan, 2020). Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional sebesar 12,8%. Data dari Profil Kesehatan Dasar Ogan Ilir menunjukkan adanya peningkatan pada kejadian anemia ibu hamil. Pada tahun 2019 prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 5,23% dan meningkat tajam di tahun 2020 menjadi 13,27% (Dinkes Ogan ilir, 2020).

Untuk menganggulangi masalah anemia pada ibu hamil, pemerintah mencanangkan program pemberian tablet tambah darah (TTD). Program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil sendiri sudah dimulai sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk menanggulangi dan mencegah anemia dan intrvensi spesifik untuk menurunkan angka stunting (Kemenkes RI, 2020). Pemberian tablet tambah darah dibedakan menjadi Fe1 sebanyak 30 tablet, fe2 sebanyak 30 tablet dan fe3 sebanyak 30 tablet selama masa kehamilan dengan anjuran minimal pemberian 90 tablet selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2013).

Setiap tablet tambah darah mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dalam bentuk *Ferro Sulfat*, *Ferro Fumarat*, atau *Ferro Gluconat* dan Asam Folat sebesar 0,4 mg (Kemenkes RI, 2020). Dengan mengkonsumsi tablet tambah darah setiap hari secara rutin, maka dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil dan menurunkan prevalensi anemia (Kemenkes RI, 2020).

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Widyarni (2019) yang menyatakan bahwa ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah memiliki resiko kejadian anemia lebih rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh. Hal ini dikarenakan semakin baik kecukupan zat besi, maka kejadian anemia akan rendah. Sementara itu, hasil penelitian Wati *et al* (dalam Fadli dan Fatmawati, 2019) menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah akan berisiko 2,4 kali lebih tinggi terkena anemia yang disebabkan oleh rendahnya zat besi, dimana zat besi yang rendah dapat berpengaruh pada kehamilan dan mengakibatkan komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan serta menambah angka kematian ibu dan bayi.

Menurut data Profil Kesehatan Dasar Sumatera Selatan tahun 2019, cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Sumatera Selatan yaitu sebesar 93,2%, meningkat sebesar 2,2% dari tahun 2018. Namun hal ini masih belum mencapai target nasional yaitu sebesar 98%. Terdapat 3 kota/kabupaten dengan cakupan pemberian tertinggi yaitu Kabupaten Pali (100.1%) , Kota Palembang (99,1%), dan Kabupaten Ogan Ilir (98%) (Dinkes Sumatera Selatan, 2019). Berdasarkan data yang di peroleh dari Profil Kesehatan Dasar Ogan Ilir, cakupan pemberian tablet tambah darah ibu hamil di Ogan Ilir pada tahun 2019 yaitu sebesar

98% dan mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 93,84% (Dinkes Ogan Ilir, 2020).

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan karena beberapa hal seperti takut terpapar virus serta adanya pembatasan pelayanan kesehatan itu sendiri mulai dari pembatasan kunjungan harian, pengurangan durasi layanan dan penerapan pencegahan COVID-19. Seiring bertambahnya jumlah kasus COVID-19, terjadi penurunan yang cukup besar terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC) dan pemberian tablet tambah darah (TTD) (Saputri et al, 2020). Pemberian tablet tambah darah umumnya dilakukan pada saat kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC), pada saat kunjungan bidan ke rumah atau pada saat kelas ibu hamil. Namun pada masa COVID-19, kegiatan kelas ibu hamil, posyandu maupun poliklinik Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas dibatasi pelaksanaannya sehingga terjadinya penurunan distribusi tablet tambah darah (Purwati dan Noviyana, 2021)

Tanjung Batu merupakan salah satu kecamatan yang berada di Ogan Ilir. Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Dasar Ogan Ilir (2020), Tanjung Batu berada di urutan keempat dengan prevalensi anemia ibu hamil tertinggi, yaitu sebesar 19,43%. Angka ini meningkat cukup tajam dibandingkan tahun 2019 yang hanya 1,95%. Cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Tanjung Batu juga mengalami penurunan. Pada tahun 2019 cakupan tablet tambah darah sebesar 98% menjadi 96,11% pada tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan Karakteristik Ibu dan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Anemia masih menjadi masalah gizi yang mendapatkan perhatian penting, salah satunya pada kelompok ibu hamil. Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan yang terjadi di negara berkembang dan menyumbang angka mordibitas tinggi pada ibu hamil. Anemia pada kehamilan disebut juga sebagai “potential

danger to mother and child” (potensi membahayakan ibu dan anak”, maka dari itu anemia memerlukan perhatian serius dari pihak terkait dalam pelayanan kesehatan. Untuk menganggulangi masalah anemia pada ibu hamil, pemerintah mencanangkan program pemberian tablet tambah darah (TTD). Program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil sendiri sudah dimulai sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk menanggulangi dan mencegah anemia dan intrvensi spesifik untuk menurunkan angka stunting

Adanya peningkatan prevalensi anemia pada ibu hamil dari 1,95% pada tahun 2019 menjadi 19,43% pada tahun 2020 menjadikan Tanjung Batu menduduki peringkat keempat prevalensi anemia ibu hamil tertinggi di Ogan Ilir pada tahun 2020. Hal ini sejalan dengan terjadinya penurunan cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil dari 98% pada tahun 2019 menjadi 96,11% pada tahun 2020. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “apakah terdapat hubungan antara karakteristik ibu dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) terhadap kejadian anemia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil (usia ibu, usia kehamilan, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu
- B. Mengetahui distribusi frekuensi konsumsi tablet tambah darah pada ibu hami di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu
- C. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu
- D. Mengetahui hubungan karakteristik ibu hamil (usia ibu, usia kehamilan, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga)

terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu

- E. Mengetahui hubungan konsumsi tablet tambah terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan menambah pengetahuan mengenai hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia ibu hamil di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini juga sebagai bentuk aplikasi ilmu peneliti yang didapatkan selama berkuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Untuk meningkatkan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dan pencegahan anemia pada ibu hamil sehingga dapat menurunkan angka prevalensi anemia serta mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan hingga persalinan.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan bacaan dan referensi keilmuan dibidang Gizi, khususnya gizi masyarakat mengenai hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia ibu hamil.

3. Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu

Sebagai bahan masukan terhadap kader puskesmas dalam pencegahan anemia dan memberikan informasi mengenai penerapan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

4. Bagi Dinas Kesehatan Ogan Ilir

Sebagai bahan masukan bagi Dinas Kesehatan Ogan Ilir mengenai masalah yang berkaitan dengan tablet tambah darah dan kejadian anemia, serta menjadi bahan masukan untuk membuat kebijakan dan program untuk mengatasi kejadian anemia pada ibu hamil di Ogan Ilir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir, tepatnya di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu di Desa Tanjung Laut dan Burai yang merupakan Lokus Stunting di Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta akan dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat hingga penelitian diselesaikan.

1.5.3 Materi

Penelitian ini berfokus pada materi gizi masyarakat terkait hubungan antara hubungan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 3, 36–37.
- Aditianti, A., Permanasari, Y., & Julianti, E. D. (2015). Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 38(1), 71–78.
- Afriyanti S, D. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Bukittinggi. *J. Menara Ilmu* 14, 6–23 (2020).
- Amallia, S., Afriyani, R. & Utami, S. P. Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit BARI Palembang. *J. Kesehat.* 8, 389 (2017).
- Amini, A., Pamungkas, C. E. & Harahap, A. P. H. P. Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *Midwifery J. J. Kebidanan UM. Mataram* 3, 108 (2018).
- Aminin, F., Wulandari, A., & Lestari, R. P. (2014). Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 167–172.
- Arisman. (2014). *Gizi Daur Kehidupan* (Cetakan XI). EGC.
- Aryani, F. (2017). *Hubungan Anemia pada Saat Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R. & Bension, J. Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *J. Epidemiol. Kesehat. Komunitas* 6, 229–236 (2021).
- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123–130.
- Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan - Google Books*. Pustaka Abadi.

- Bunyanis, F. (2016). Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 4(2), 61–67.
- Chalik, R. (2019). KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MEMINUM TABLET Fe DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS MACCINI SAWAH KOTA MAKASSAR. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(1), 37.
- Dai, N. F. (2021). *ANEMIA PADA IBU HAMIL - Google Books*. Penerbit NEM.
- Darmawati, Laila, K., Kamil, H. & Tahlil, T. HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN ANEMIA DEFISIENSI ZAT BESI PADA IBU HAMIL The Relationship Between Socio-Economic Status with Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women. *Ideal Nurs. J.* IX, 6–13 (2018).
- Dewi, A. (2017). Gizi Pada Ibu Hamil. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1, 12–15.
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir. Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2019).
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir. Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2020)
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Laporan Tahunan Program Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Profil Kesehatan Dasar Sumatera Selatan. (2019).
- Fatih, M. (2017). Penggunaan Alat Pengukur Hemoglobin di Puskesmas, Polindes dan Pustu. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 32-39.
- Fadli, F., & Fatmawati, F. (2020). Analisis faktor penyebab kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(2), 137–146.
- Fatkhiyah, N. Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kab. Tegal). *Indones. J. Kebidanan* 2, 86 (2018).
- Handayani, L. (2013). Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2), 83–88.
- Hariati, Alim, A., & Thamrin, A. I. (2019). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 8–17.
- Hotmauli, & Niawati, N. (2019). Karakteristik Ibu Hamil dan Keteraturan

- Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) terhadap Kejadian Anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *Journal Of Midwifery Science*, 3(2), 102–111.
- Juarna, Hartini, L., & Dewi, R. (2015). Keteraturan dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Media Kesehatan*, 8(1), 01–99.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Riskesdas. *Science*, 127(3309), 1275–1279.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riskesdas. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 198 (2018).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*. 24.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil*.
- LS, Ani. (2017). *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil Dan Hamil*. EGC.
- M, Astuti. (2017). *Buku Pintar Kehamilan*. EGC.
- Manurung, H. Y. (2018). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Dan Pemeriksaan Kehamilan Dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Puskesmas Ambarita Kab Samosir*. Universitas Sumatera Utara.
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Mardiah, Siska Ginting, Lisa Damanik, Adelina Sembiring, Imarina, R. HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI BEJANGKAR KABUPATEN BATUBARA TAHUN 2020. **68**, 1–12 (2020).
- Maulidanita, R. & Raja, S. HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN STATUS ANEMIA PADA TRIMESTER II DAN III DI PUSKESMAS PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGA. *J. Bidan Komunitas* **1**, 86–94 (2018).
- Melorys Lestari Purwaningtyas, G. N. P. Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Higeia J. Public Heal. Res. Dev.* **1**, 43–54 (2017).
- Millah, A. S. Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu

- Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *J. Keperawatan Galuh* **1**, 12 (2019).
- Netty, T. (2017). *Buku Ajar Penilaian Status Gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Normayanti. (2019). *Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Universitas 'Aisyiah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nova, D., & Mirza Irawati. (2021). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Menara Medika*, **3**(2), 129–134.
- Nurbaiti, S. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Mampang. *J. Ilm. Kesehat. Delima* **3**, 255–264 (2019).
- Nurdin, Mona, Aritonang, E. Y., & Anto. (2019). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, **1**(2), 57–63.
- Nurmasari, V., & Sumarmi, S. (2019). Hubungan Keteraturan Kunjungan Anc (Antenatal Care) Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutrition*, **3**(1), 46.
- Nurriszka, R. H. (2019). *Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Kesehatan Masyarakat. Konsep dan Aplikasi*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Padmi, D. R. K. N. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2017*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Proverawati, & Asfiah. (2013). *Anemia dan Anemia dalam Kehamilan*. NuhaMedika.
- Putri, M., & Astuti, Y. (2016). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Journal of Chemical Information and Modeling*, **53**(9), 1689–1699.
- Putri, R. N., Nirmala, S. A., Aprillani, I. K., Dewi, T. & Wijaya, M. Hubungan antara Karakteristik Ibu, Kecukupan Asupan Zat Besi, Asam Folat dan Vitamin C dengan Status Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Jatinangor. *J. Kesehat. Vokasional* **4**, 183–189 (2019)

- RI, K. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*.
- Rizki, F., Lipoeto, N. I., & Ali, H. (2017). *Artikel Penelitian Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang*. 6(3), 502–506.
- Safitri, A., Gayatri, S. W., & Haerunnisa, A. D. (2019). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar Tahun 2019. *UMI Medical Journal*, 4(2), 31–39.
- Semadi Antara, N. (2012). *PENGOLOH AND ANALISIS DATA*.
- Sepduwiana, H. & Sutrianingsih, R. N. S. Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1. *Univ. Pasri Pengaraian* 2, 1–9 (2017).
- Shofiana, F. I., Widari, D. & Sumarmi, S. Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr.* 2, 356 (2018).
- Sukmawati, Widiasih, R., Mamuroh, L. & Nurhakim, F. Anemia Kehamilan dan Faktanya yang Mempengaruhi. *J. Kesehat. bakti tunas husada* 21, 43–53 (2021).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supariasa, Bakri, & Fajar. (2012). *Penilaian Status Gizi*. EGC.
- Susiloningtyas, I. (2022). Pemberian zat besi (Fe) dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50(128), 73-99.
- Vernissa, V., Andrajati, R., & Supardi, S. (2017). Efektivitas Leaflet dan Konseling terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas di Kabupaten Bogor. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 27(4), 229–236.
- Waryana. (2014). *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama.
- Wahyuni, W., Fauziah, N. A. & Romadhon, M. (2021). Hubungan Usia Ibu, Paritas Dan Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Rsd Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *J. Keperawatan Sriwij.* 8, 1–11.

- WHO. (2014). Worldwide Prevalence of Anemia. *WHO Global Database on Anemia*.
- WHO. (2017). Nutritional Anemias: Tools for Effective Prevention and Control. *Geneva: World Health Organization*.
- Wijaya, I., Nur H., N. Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar. *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.* **4**, 92–96 (2021).
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(1), 17–23.